

Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis Reviveauto Paintworks

Jay Rifaldi Situngkir¹, Dematria Pringgabayu²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
jrsitungkir@student.telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
pringgabayu@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This research aims to analyze and formulate effective financial management strategies for ReviveAuto Paintworks, a motorcycle painting service business. In a competitive service industry, optimal financial management is crucial to ensure business sustainability and growth. The focus of this study is to serve as a reference for decision-making in the financial strategies that should be implemented.

The study adopts a qualitative approach, with data gathered from interviews with internal and external parties to explore the financial management practices currently implemented by ReviveAuto Paintworks. The research findings indicate that ReviveAuto Paintworks faces challenges in cash flow, service pricing, and budget allocation for business development. Nevertheless, the business possesses significant potential to enhance profitability through operational cost efficiency, revenue diversification, and the implementation of a more structured financial recording system. Based on these findings, the study recommends financial management strategies including: activity-based budgeting, optimization of paint raw material inventory, development of innovative service packages, and investment in digital marketing and human resource capacity building. It is hoped that these strategies can help ReviveAuto Paintworks achieve financial stability, enhance competitiveness, and realize sustainable business growth in the future.

Keywords : financial management strategy, profitability, investment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan *strategi pengelolaan keuangan* yang efektif bagi ReviveAuto Paintworks, sebuah bisnis jasa pengecatan motor. Dalam industri jasa yang kompetitif, pengelolaan keuangan yang optimal menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Fokus penelitian ini adalah untuk menjadi acuan pengambilan keputusan dalam strategi keuangan yang harus diterapkan. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan data yang diambil dari wawancara kepada pihak internal dan eksternal untuk mendalami praktik pengelolaan keuangan yang saat ini diterapkan oleh ReviveAuto Paintworks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ReviveAuto Paintworks menghadapi tantangan dalam arus kas, penetapan harga jasa, dan alokasi anggaran untuk pengembangan usaha. Meskipun demikian, bisnis ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan *profitabilitas* melalui efisiensi biaya operasional, diversifikasi sumber pendapatan, dan implementasi sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan strategi pengelolaan keuangan yang meliputi: penyusunan anggaran berbasis aktivitas, optimalisasi persediaan bahan baku cat, pengembangan paket layanan inovatif, serta *investasi* dalam pemasaran digital dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Diharapkan, strategi ini dapat membantu ReviveAuto Paintworks mencapai stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci : strategi pengelolaan keuangan, profitabilitas, investasi

I. PENDAHULUAN

Pendirian ReviveAuto Paintworks lahir pada akhir Juni 2024. Namun, butuh waktu sekitar tiga bulan untuk mempersiapkan konsep dan kegiatan pra-operasional sebelum akhirnya resmi beroperasi pada Oktober 2024. Perusahaan ini didirikan oleh empat mahasiswa Universitas Telkom yang memiliki ketertarikan besar pada dunia modifikasi motor. Sejak awal, ReviveAuto Paintworks telah berkomitmen untuk menggabungkan kualitas layanan dengan sentuhan teknologi. Berlokasi strategis di dekat kampus Universitas Telkom, ReviveAuto Paintworks dengan cepat menarik perhatian komunitas kampus dan warga lokal. Layanan yang ditawarkan mencakup berbagai jenis kendaraan, mulai dari motor matic, motor sport, hingga pengecatan untuk komponen motor tertentu. ReviveAuto Paintworks bukan sekadar bisnis pengecatan kendaraan, ia adalah simbol dari semangat kolaboratif dan kreativitas empat mahasiswa yang ingin memberikan kontribusi positif bagi komunitas. Dengan dasar yang kuat dalam dunia modifikasi dan komitmen terhadap kualitas layanan, ReviveAuto Paintworks siap menghadapi dinamika industri otomotif

Industri otomotif di Indonesia terus menunjukkan dinamika pertumbuhan yang impresif, didorong oleh peningkatan signifikan dalam daya beli masyarakat serta kebutuhan fundamental akan mobilitas. Dalam ekosistem ini, bisnis jasa pengecatan ulang (repaint) motor telah mengukuhkan posisinya sebagai sektor yang tidak hanya sekadar pelengkap, tetapi juga sebagai entitas bisnis dengan potensi finansial yang menjanjikan. Pemilik kendaraan kini tidak lagi semata-mata memprioritaskan performa mesin atau fungsionalitas dasar sepeda motor mereka. Sebaliknya, mereka kini memberikan perhatian yang semakin serius pada aspek estetika yang merefleksikan karakter, identitas pribadi, dan bahkan status sosial mereka.

Dalam konteks modifikasi ini, pengecatan ulang memegang peranan vital sebagai salah satu elemen kunci dalam personalisasi dan diferensiasi kendaraan, memungkinkan pemilik untuk menciptakan tampilan yang unik dan sesuai dengan gaya mereka. Namun, di balik potensi pasar yang menggiurkan, industri jasa pengecatan ulang motor juga dihadapkan pada landscape kompetisi yang semakin intensif. Banyaknya pemain baru yang bermunculan, ditambah dengan variasi penawaran dalam hal harga, kualitas layanan, dan inovasi teknik pengecatan, menuntut para pelaku bisnis untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang tidak hanya matang, tetapi juga adaptif. Dalam konteks inilah, strategi pengelolaan keuangan menjadi sangat relevan dan krusial, khususnya bagi ReviveAuto Paintworks. Pemahaman yang mendalam dan implementasi yang tepat atas aspek finansial akan menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang bisnis.

Pengambilan keputusan investasi yang tepat dalam industri bergerak cepat dan dinamis ini, investasi pada teknologi pengecatan modern, peralatan canggih, material cat berkualitas tinggi, serta pengembangan keahlian sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat esensial. Gitman dan Zutter (2012) menguraikan pentingnya analisis investasi modal (*capital budgeting*) yang cermat untuk memastikan alokasi sumber daya finansial pada aset yang paling berpotensi menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang baik akan memungkinkan ReviveAuto Paintworks untuk mengidentifikasi peluang investasi yang paling menguntungkan dan secara simultan meminimalkan risiko kerugian. Pengelolaan Modal kerja yang efisien dalam manajemen modal kerja, meliputi pengelolaan kas, pengadaan bahan baku cat dan supplies lainnya, optimalisasi persediaan, serta manajemen piutang usaha, sangat vital untuk menjaga likuiditas bisnis. Van Horne dan Wachowicz (2009) menjelaskan bahwa manajemen modal kerja yang efektif memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjaga operasional berjalan lancar tanpa hambatan finansial. Bagi ReviveAuto Paintworks, ini berarti memastikan ketersediaan bahan baku, efisiensi dalam proses produksi, dan penagihan yang tepat waktu. Pengembangan bisnis yang berkelanjutan merupakan strategi keuangan yang kokoh dan berorientasi ke depan akan mendukung ReviveAuto Paintworks dalam merencanakan ekspansi bisnis, pengembangan lini layanan baru, atau bahkan diversifikasi usaha di masa depan. Ross, Westerfield, dan Jordan (2013) menggarisbawahi bahwa perencanaan keuangan yang strategis memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan merumuskan cara untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk pendanaan untuk pertumbuhan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang matang akan memastikan bahwa ReviveAuto Paintworks dapat terus berinovasi, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Dengan mempertimbangkan besarnya potensi pasar yang didukung oleh tingginya populasi sepeda motor dan tren modifikasi yang terus meningkat, serta kompleksitas aspek finansial dalam industri jasa pengecatan motor, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis komprehensif mengenai strategi pengelolaan keuangan pada ReviveAuto Paintworks. Studi ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi ReviveAuto Paintworks dalam mengoptimalkan kinerja keuangannya, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan industri serupa di Indonesia secara lebih luas.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Modal Usaha

Menurut Riyanto (2010), modal usaha adalah semua kekayaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Kekayaan ini dapat berupa uang tunai, piutang, persediaan barang, peralatan, mesin, gedung, dan lain sebagainya. Dalam konteks ReviveAuto Paintworks, modal usaha tidak hanya berarti uang tunai untuk membeli cat atau membayar gaji karyawan, tetapi juga mencakup kompresor, spray gun, ruang pengecatan, alat poles, dan persediaan bahan baku cat serta pernis.

B. Ketidakteraturan Pencatatan Keuangan

Ketidakteraturan pencatatan keuangan seringkali menjadi hambatan signifikan bagi bisnis, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan. Dalam konteks bisnis jasa seperti ReviveAuto Paintworks, ketidakakuratan atau ketiadaan pencatatan transaksi keuangan yang sistematis dapat berujung pada pengambilan keputusan yang buruk, kesulitan dalam menilai kinerja bisnis, dan potensi kerugian finansial.

C. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah disiplin ilmu dan praktik yang sangat vital bagi keberhasilan dan keberlanjutan setiap organisasi, dari perusahaan multinasional hingga UMKM seperti ReviveAuto Paintworks. Secara umum, pengelolaan keuangan

dapat didefinisikan sebagai aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang sifatnya deskriptif, yang dimana menggunakan pendekatan analisis dengan metode induktif (Purwanza et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh ReviveAuto Paintworks dalam konteks nyata, dengan mempertimbangkan dinamika, tantangan, serta praktik manajerial di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara holistik dan mendalam, dalam konteks alami atau *natural setting*, melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut memberikan ruang bagi peneliti untuk mengevaluasi dan menginterpretasi strategi pengelolaan keuangan berdasarkan sudut pandang pelaku utama usaha, yaitu pengelola ReviveAuto Paintworks. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis melalui pemahaman yang utuh terhadap kondisi keuangan, kebijakan manajerial, serta strategi pengembangan usaha ReviveAuto Paintworks.

Menurut Fiantika et al. (2022), dalam penelitian kualitatif, operasionalisasi variabel dilakukan secara konseptual dan dinamis. Peneliti berupaya menangkap pemaknaan yang dibangun oleh informan berdasarkan pengalaman mereka melalui wawancara, observasi, dan analisis kontekstual. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman mendalam terhadap perilaku dan strategi pelaku usaha, khususnya dalam praktik pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, variabel utama adalah Strategi Pengelolaan Keuangan, yang dijabarkan ke dalam beberapa dimensi dan indikator operasional. Tahapan penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti sejak awal hingga akhir proses penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif studi kasus, sehingga tahapan yang dilalui lebih bersifat eksploratif, kontekstual, dan fleksibel untuk menyesuaikan dengan dinamika lapangan. Tahapan dalam penelitian ini berawal dari tahap identifikasi masalah, selanjutnya dilakukan studi literatur, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, analisis dan penarikan kesimpulan, serta tahapan yang terakhir adalah penyusunan laporan penelitian.

Situasi sosial dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting yang menjadi sasaran utama pengamatan untuk memahami secara utuh konteks dari objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, situasi sosial yang dikaji adalah lingkungan bisnis ReviveAuto Paintworks sebagai unit usaha mikro yang bergerak di bidang jasa pengecatan kendaraan bermotor, khususnya roda dua. Lokasi utama penelitian ini adalah workshop ReviveAuto Paintworks yang beralamat di Jalan Sukapura No. 46, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Lokasi ini berada di kawasan padat mahasiswa, dekat dengan Universitas Telkom, yang menjadi target pasar utama usaha tersebut. Selain itu, lingkungan sekitar kampus juga menjadi ruang observasi tambahan yang relevan, mengingat pelanggan ReviveAuto banyak berasal dari kalangan mahasiswa dan komunitas otomotif lokal. Pelaku dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam aktivitas manajerial dan operasional usaha. Pihak Internal:

1. Rio Raehan Rukmana (Chief Executive Officer)
2. Jay Rifaldi Situngkir (Chief Financial Officer)
3. Fahryan Aufa Rabbani (Chief Operating Officer)

Ketiganya merupakan pendiri sekaligus pengelola ReviveAuto Paintworks yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam aspek keuangan.

Pihak Eksternal yaitu Tegar sebagai pelaku bisnis serupa yang telah berpengalaman selama lebih dari 2 tahun, berperan sebagai informan tambahan untuk memberikan perspektif terkait persepsi kualitas layanan dan efisiensi keuangan usaha. Aktivitas dalam penelitian ini merujuk pada segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para aktor dalam lingkup usaha, khususnya yang berkaitan dengan praktik pengelolaan keuangan. Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung terhadap aktivitas-aktivitas tersebut guna memperoleh data yang kaya, kontekstual, dan mendalam. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data mendalam dan kontekstual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi langsung (*direct observation*), dan studi dokumentasi (*documentary study*). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan panduan pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditentukan namun tetap membuka ruang eksplorasi terhadap jawaban informan. Teknik ini digunakan untuk menggali praktik pengelolaan keuangan dari perspektif internal maupun eksternal usaha. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi workshop ReviveAuto Paintworks. Fokus observasi mencakup aktivitas harian yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, penggunaan bahan baku, serta interaksi antar pengelola dalam pengambilan keputusan finansial. Dokumen internal digunakan sebagai data pendukung dan untuk keperluan triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya (*trustworthy*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kredibilitas sebagai bentuk uji validitas internal dengan menerapkan teknik-teknik verifikasi khas kualitatif, agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi objektif di lapangan dan bukan hasil rekayasa atau asumsi peneliti. Kredibilitas merupakan ukuran sejauh mana data dan temuan dalam penelitian kualitatif dapat dipercaya atau diyakini kebenarannya oleh pembaca dan pihak-pihak yang relevan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan *member checking* dengan memberikan hasil sementara wawancara atau interpretasi data kepada informan untuk dikonfirmasi ulang. Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam dan berulang dalam waktu tertentu untuk memperoleh pemahaman yang konsisten terhadap fenomena pengelolaan keuangan di ReviveAuto Paintworks. Peneliti berdiskusi dengan pembimbing dan rekan sejawat mengenai proses pengumpulan dan analisis data, untuk memperoleh masukan objektif yang dapat meningkatkan validitas interpretasi.

Dalam penelitian ini, transferabilitas dijaga dengan menyajikan deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai konteks ReviveAuto Paintworks, termasuk profil usaha, struktur organisasi, latar sosial budaya lingkungan, serta strategi keuangan yang diterapkan. Peneliti mendeskripsikan secara utuh latar tempat (lokasi bengkel di kawasan kampus), jenis layanan, sasaran pasar, serta pola operasional yang menjadi ciri khas usaha. Dependabilitas mengacu pada konsistensi proses penelitian, dan dalam pendekatan kualitatif merupakan padanan dari reliabilitas dalam pendekatan kuantitatif. Uji ini menekankan pada audit jejak (*audit trail*), yaitu sejauh mana peneliti dapat menunjukkan seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan akhir. Uji konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data lapangan, bukan hasil rekayasa atau bias peneliti. Dalam penelitian *kualitatif*, analisis data dilakukan secara terus-menerus dan tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Analisis data dalam studi ini mengacu pada model interaktif dari *Miles, Huberman, dan Saldaña* yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Fiantika et al., 2022).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Permasalahan Dalam Pengelolaan Keuangan

Keterbatasan modal dan dana merupakan tantangan utama bagi ReviveAuto Paintworks, yang sering kali menghambat pertumbuhan dan pengembangan usaha. Sumber pendanaan yang terbatas seperti tabungan pribadi, menjadi kendala dalam mengelola keuangan dan memperluas bisnis. Dampak keterbatasan ini akan menghambat kemampuan untuk memperluas usaha dan berinovasi untuk meningkatkan daya saing. Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan merupakan masalah umum yang dihadapi oleh banyak pelaku bisnis. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan finansial bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat. Kurangnya pengetahuan akuntansi menjadi salah satu penyebab utama yang memberikan dampak pada arus kas dan kesulitan pada pendanaan. Masalah ini menyebabkan ketidakjelasan arus kas yang berujung pada pengambilan keputusan yang buruk, serta mengakibatkan masalah praktis seperti manajemen stok bahan baku yang kacau, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas layanan dan efisiensi kerja tim di lapangan.

2. Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Harus Diterapkan

Banyak pemilik UMKM yang mengikuti program pelatihan keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, universitas, dan organisasi non pemerintah. Program-program yang dicakup diantaranya dasar-dasar akuntansi dan manajemen keuangan. Pelatihan juga dapat diterapkan secara mandiri melalui e-book atau video tutorial di berbagai platform. Keterbatasan pemahaman ini awalnya menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak sistematis, berujung pada masalah arus kas yang kronis dan kesulitan dalam mengidentifikasi kondisi finansial riil bisnis. Namun, pengalaman negatif tersebut justru menjadi pemicu untuk mencari solusi melalui pembelajaran dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh lembaga formal maupun inisiatif mandiri, demi mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

4.2 Pembahasan

1. Praktik Pengelolaan Keuangan Bisnis ReviveAuto Paintworks

Pencatatan keuangan yang tidak konsisten dan tidak detail hal ini mengindikasikan bahwa ReviveAuto Paintworks tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baku. Transaksi pemasukan dan pengeluaran tidak dicatat secara lengkap, teratur, atau terperinci. Akibatnya, pemilik tidak memiliki gambaran jelas tentang berapa banyak uang yang masuk atau keluar, dari mana asalnya, dan untuk apa digunakan. Selanjutnya kurang adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis sehingga menyulitkan penentuan profitabilitas riil usaha dan mengalokasikan dana secara efektif untuk kebutuhan operasional maupun pengembangan. Permasalahan selanjutnya yaitu manajemen arus kas yang buruk menunjukkan bahwa ReviveAuto Paintworks sering mengalami kekurangan kas untuk memenuhi kewajiban operasional rutin, seperti membeli bahan baku (cat, thinner, dll.), yang berdampak pada penundaan proyek. Manajemen stok yang kacau terjadi karena cerminan langsung dari kurangnya pencatatan keuangan yang baik. Tanpa data keuangan yang akurat mengenai pembelian dan penggunaan bahan baku,

manajemen stok menjadi tidak efisien, menyebabkan masalah seperti kehabisan stok kritis atau kelebihan stok yang mengikat modal. Kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis terjadi karena tidak ada data keuangan yang valid dan terstruktur menyebabkan keputusan yang tidak optimal atau merugikan. Secara keseluruhan, praktik pengelolaan keuangan ReviveAuto Paintworks sebelum adanya perbaikan menunjukkan karakteristik UMKM yang baru merintis tanpa fondasi akuntansi yang kuat. Hal ini berujung pada inefisiensi operasional, kesulitan likuiditas, hambatan pertumbuhan, dan keterbatasan dalam mengakses sumber daya eksternal, yang semuanya mengancam keberlanjutan dan daya saing bisnis di pasar repaint motor Bandung.

2. Strategi yang Harus Diterapkan ReviveAuto Paintworks Untuk Keberlangsungan Usaha

Melihat berbagai permasalahan fundamental dalam pengelolaan keuangan ReviveAuto Paintworks, sangat krusial bagi bisnis ini untuk menerapkan serangkaian strategi keuangan yang terstruktur, proaktif, dan berkelanjutan.

1. Pembangunan fondasi literasi dan kesadaran keuangan yang kuat merupakan langkah awal yang tidak bisa ditawar.
 - a) Investasi dalam edukasi Keuangan yaitu Pemilik dan karyawan yang bertanggung jawab atas keuangan harus aktif mencari dan mengikuti program pelatihan keuangan. Program ini bisa dari lembaga pemerintah seperti Kementerian Koperasi dan UKM atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat, yang sering mengadakan pelatihan gratis atau bersubsidi untuk UMKM.
 - b) Pemanfaatan Sumber Belajar Mandiri: Dorong penggunaan sumber daya online seperti video tutorial (misalnya di YouTube atau platform edukasi), e-book tentang keuangan UMKM, atau artikel-artikel kredibel. Ada banyak template spreadsheet gratis yang bisa diunduh untuk membantu pencatatan awal.
 - c) Membangun Pola Pikir Disiplin Keuangan: Lebih dari sekadar pengetahuan, ini tentang perubahan perilaku. Pemilik harus berkomitmen penuh untuk disiplin dalam mencatat, memisahkan dana, dan merencanakan pengeluaran.
2. Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan yang Sistematis dan Real-time
 - a) Pemisahan mutlak keuangan pribadi dan bisnis adalah perintah nomor satu. Buka rekening bank terpisah untuk ReviveAuto Paintworks. Semua pemasukan dari layanan repaint harus masuk ke rekening ini, dan semua pengeluaran operasional (pembelian bahan baku, gaji, sewa, marketing, utility) harus keluar dari rekening ini. Hindari pencampuran dana dalam bentuk apapun, bahkan untuk pengeluaran kecil. Ini akan memberikan gambaran arus kas yang jelas dan akurat.
 - b) Pencatatan transaksi harian yang detail yaitu setiap pemasukan (tanggal, pelanggan, jenis layanan, jumlah) dan setiap pengeluaran (tanggal, kategori, jumlah, bukti transaksi) harus dicatat.
 - c) Adopsi Alat Bantu Pencatatan:
 - Aplikasi Akuntansi UMKM untuk pertimbangan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana yang dirancang untuk UMKM (misalnya Jurnal.id, Accurate Online versi UMKM, atau software serupa). Aplikasi ini biasanya berbasis cloud, mudah digunakan, dan dapat secara otomatis menghasilkan laporan keuangan dasar. Ini akan sangat mengurangi beban manual dan kesalahan, serta memberikan insight keuangan real-time.
 - Sistem dokumentasi kuat untuk menyimpan semua faktur pembelian, kuitansi, nota, dan bukti transfer secara teratur. Bisa dalam bentuk fisik (arsip) atau digital (pemindaian). Ini penting untuk rekonsiliasi data dan audit internal.
3. Pengembangan dan Penerapan Anggaran (Budgeting) yang Strategis

Anggaran adalah alat perencanaan keuangan yang esensial untuk mengontrol pengeluaran dan mengalokasikan sumber daya secara efisien.

 - a) Penyusunan Anggaran Operasional Bulanan: Buat proyeksi pemasukan dan pengeluaran untuk setiap bulan. Alokasikan dana spesifik untuk setiap pos pengeluaran, termasuk:
 - Bahan Baku: Cat, thinner, ampelas, clear coat, compound, dll.
 - Gaji Karyawan: Termasuk gaji Bagas, sang teknisi.
 - Biaya Tetap: Sewa tempat, listrik, air, internet.
 - Biaya Variabel Lain: Perawatan alat, overhead kecil.
 - Pemasaran & Promosi: Anggaran khusus untuk media sosial, konten visual, mungkin endorsement kecil atau partisipasi komunitas.
 - b) Pembentukan Dana Cadangan/Darurat: Alokasikan persentase kecil dari setiap keuntungan bersih (misalnya 5-10%) ke dalam dana cadangan.
 - c) Evaluasi Anggaran Berkala: Bandingkan realisasi pengeluaran dengan anggaran yang telah ditetapkan setiap bulan. Identifikasi penyimpangan dan cari tahu penyebabnya untuk perbaikan di periode berikutnya.
4. Manajemen arus kas yang proaktif dan optimalisasi modal kerja dengan melakukan pengelolaan cash flow secara efektif adalah kunci untuk menghindari masalah likuiditas.

- a. Pemanfaatan Laporan Arus Kas: Setelah pencatatan rapi, ReviveAuto dapat membuat laporan arus kas sederhana. Ini akan menunjukkan pergerakan uang masuk dan keluar secara real-time, memberikan gambaran kesehatan keuangan jangka pendek.
 - b. Penagihan Piutang yang Efisien: Pastikan pembayaran dari pelanggan ditagih tepat waktu sesuai kesepakatan. Libatkan founder untuk secara proaktif menindaklanjuti pembayaran yang tertunda.
 - c. Manajemen Persediaan (Stok) yang Terintegrasi: Integrasikan pencatatan stok bahan baku dengan sistem keuangan. Tentukan tingkat stok minimum (reorder point) dan maksimum untuk setiap jenis cat dan bahan lain.
 - d. Negosiasi Kondisi Pembayaran dengan Supplier: Berupaya negosiasi term pembayaran yang lebih fleksibel dengan supplier (misalnya tempo pembayaran 30 hari dibandingkan tunai). Ini dapat membantu mengelola arus kas keluar agar tidak terlalu membebani di awal.
5. Pemanfaatan data keuangan untuk pengambilan keputusan strategis ketika data keuangan sudah terstruktur, ReviveAuto dapat beralih dari keputusan intuitif menjadi keputusan berbasis data.
 - a) Analisis Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Profitabilitas: Hitung HPP untuk setiap jenis layanan repaint. Ini termasuk biaya bahan baku (cat, thinner), biaya tenaga kerja (gaji teknisi per proyek), dan overhead yang relevan. Dengan HPP yang akurat, pemilik dapat menetapkan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Ini juga membantu dalam menganalisis profitabilitas setiap jenis layanan dan menentukan mana yang paling menguntungkan.
 - b) Evaluasi Kelayakan Investasi: Saat mempertimbangkan pembelian peralatan baru (misalnya oven painting), lakukan analisis kelayakan investasi sederhana (Payback Period atau Return on Investment - ROI). Ini akan membantu memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan manfaat finansial yang signifikan dan tidak membebani bisnis.
 - c) Strategi Pemasaran Berbasis ROI: Alokasikan anggaran pemasaran pada saluran yang terbukti memberikan return terbaik. Lacak customer acquisition cost (CAC) dan customer lifetime value (CLV) untuk memastikan efektivitas pengeluaran pemasaran. Ini akan membantu Informan Kunci 2 mengoptimalkan promosi.
 6. Peningkatan akses ke sumber pendanaan eksternal dengan fondasi keuangan yang kuat, ReviveAuto akan lebih siap untuk menarik modal dari luar.
 - a) Penyusunan Laporan Keuangan Formal (Sederhana): Setelah pencatatan teratur, mulailah menyusun laporan laba rugi dan laporan arus kas secara bulanan atau triwulanan. Laporan ini adalah 'resume' keuangan bisnis yang sangat penting untuk mengajukan pinjaman bank atau mencari investor.
 - b) Membangun Hubungan dengan Lembaga Keuangan: Setelah memiliki laporan keuangan yang solid, dekati bank atau lembaga keuangan yang memiliki program khusus untuk UMKM. Laporan yang transparan dan track record pengelolaan keuangan yang baik akan sangat meningkatkan peluang mendapatkan modal tambahan untuk ekspansi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi secara mendalam permasalahan fundamental yang dihadapi ReviveAuto Paintworks dalam pengelolaan keuangannya, serta merumuskan strategi konkret untuk mengatasinya demi keberlangsungan usaha. ReviveAuto Paintworks menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur. Masalah ini berakar pada keterbatasan modal dan dana yang menghambat investasi pada peralatan canggih dan inovasi, serta membatasi efektivitas upaya pemasaran. Akibatnya, jangkauan pelanggan ReviveAuto masih terbatas, hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut, yang berpotensi menyebabkan stagnasi bisnis di pasar repaint motor Bandung. Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan adalah masalah inti yang memperparah kondisi finansial ReviveAuto Paintworks. Kurangnya pencatatan yang detail dan konsisten menyebabkan ketidakjelasan arus kas, yang berdampak pada keputusan investasi yang seringkali salah langkah. Dampak langsung lainnya adalah manajemen stok bahan baku yang kacau, seperti kelangkaan cat pada saat dibutuhkan, yang mengganggu operasional harian, menurunkan kualitas layanan, dan pada akhirnya mengurangi efisiensi kerja tim. Masalah ini juga secara signifikan membatasi akses ReviveAuto terhadap sumber pendanaan eksternal dari bank atau investor, karena tidak ada laporan keuangan yang valid untuk diverifikasi.

B. Saran

- Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi kasus yang lebih panjang (misalnya, studi longitudinal) untuk mengamati secara langsung proses implementasi strategi yang diusulkan oleh ReviveAuto Paintworks dan menganalisis dampaknya terhadap kinerja keuangan serta pertumbuhan bisnis dalam jangka waktu tertentu (misalnya 1-2 tahun). Ini akan memberikan bukti empiris yang lebih kuat tentang efektivitas strategi tersebut.
- Fokus pada Aspek Digitalisasi Keuangan: Mengingat perkembangan teknologi, peneliti selanjutnya dapat meneliti adopsi dan efektivitas aplikasi keuangan digital atau platform fintech oleh UMKM repaint motor dalam mengelola keuangan mereka, serta tantangan dan manfaatnya.

- Prioritaskan Pembentukan Dana Cadangan: Sisihkan sebagian kecil keuntungan secara konsisten ke rekening terpisah sebagai dana darurat. Angka 5-10% dari keuntungan bersih adalah titik awal yang baik. Dana ini akan menjadi penyelamat saat ada kebutuhan mendesak seperti perbaikan kompresor yang rusak atau penurunan orderan mendadak, mengurangi tekanan pada arus kas utama.
- Manfaatkan Data untuk Keputusan Bisnis yang Lebih Baik: Setelah pencatatan dan anggaran berjalan, gunakan data tersebut untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) setiap proyek repaint. Ini akan memungkinkan penetapan harga yang lebih akurat dan menguntungkan. Gunakan data ini juga untuk mengevaluasi efektivitas setiap saluran pemasaran.
- Persiapkan untuk Akses Pendanaan Eksternal: Dengan catatan keuangan yang rapi, ReviveAuto dapat mulai menyusun laporan keuangan sederhana. Gunakan laporan ini untuk mendekati bank atau investor yang memiliki program untuk UMKM. Laporan keuangan yang transparan akan sangat meningkatkan kredibilitas dan peluang untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk ekspansi, membeli peralatan canggih, atau memperluas jangkauan pemasaran.

REFENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Buky, N., Fanggidae, A., Makatita, R., & Ndoen, W. (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Tenun Ikat Ina Sabu di Kota Kupang. *GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(2), 363–380. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10462>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Lukman Waris. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99749-1-6.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson Education.
- Luckieta, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rofiah, C. (2022). Analisis data kualitatif: Manual atau dengan aplikasi? *Develop*, 6(1), 33–46.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2013). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 233–243. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5181>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunnicliff, G., et al. (2011). *Vehicle Styling and Design*. Dalam: The Automotive Engineering Handbook, CRC Press